

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Banyak negara mengakui bahwa permasalahan pendidikan merupakan persoalan yang kompleks, namun semuanya merasakan bahwa pendidikan merupakan tugas negara yang penting. Bangsa yang ingin maju, membangun dan berusaha memperbaiki keadaan masyarakat dan dunia yang mengatakan bahwa pendidikan merupakan kunci dan tanpa kunci itu usaha mereka akan gagal.

Pendidikan mempunyai hubungan yang erat dengan kelangsungan hidup suatu bangsa, sebab melalui pendidikan formal dan informal dimana didalamnya terjadi interaksi antara guru mengajar dan murid yang belajar, hal ini diharapkan dapat menghasilkan lulusan lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah sebagai generasi bangsa yang memiliki kapasitas intelektual yang tinggi dan kepribadian yang utuh, beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

Pemerintahan negara Indonesia memberikan perhatian khusus terhadap masalah pendidikan di Indonesia dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan (2003: 7) dinyatakan :

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dengan berpedoman pada undang-undang tersebut, maka dari waktu ke waktu bidang pendidikan haruslah tetap menjadi prioritas dan menjadi orientasi

untuk diusahakan peningkatannya secara optimal. Kenyataan menunjukkan bahwa di samping adanya siswa yang berhasil, masih juga terdapat siswa yang memperoleh prestasi belajar yang kurang mengembirakan, bahkan ada di antara mereka yang tidak naik kelas atau tidak lulus evaluasi belajar tahap akhir.

Pendidikan sebagai salah satu instrumen yang penting untuk meningkatkan dan mengembangkan SDM, tanpa pendidikan mustahil kita memiliki SDM yang berkualitas dan mampu mengimbangi dengan SDM dari negara lain.

Peningkatan dan pengembangan mutu pendidikan di Indonesia merupakan masalah aktual yang menuntut perhatian dari semua kalangan, hal ini bisa kita lihat dari tingkat serap yaitu perbandingan antara prestasi belajar yang dicapai dengan prestasi belajar yang diharapkan. Prestasi belajar yang dicapai siswa merupakan hasil selama ia mengikuti proses belajar. Syamsudin (2004:26) menggolongkan prestasi belajar sebagai “salah satu komponen dalam PBM. Prestasi belajar yang dicapai siswa pada hakikatnya merupakan hasil interaksi antara faktor-faktor yang mempengaruhinya.”

Di kota Bandung khususnya ada 2 Madrasah Aliyah Negeri (MAN), salah satunya adalah MAN 1 Bandung. Prestasi belajar MAN 1 Bandung cenderung rendah. Hal ini merupakan salah satu masalah pendidikan di Kota Bandung yang perlu diperhatikan dan dipikirkan solusinya, sehingga prestasi belajar di MAN 1 Bandung diharapkan dapat meningkat.

Berikut data mengenai rendahnya prestasi belajar dalam Mata Pelajaran Akuntansi di salah satu MA Negeri di kota Bandung, yaitu di MAN 1 Bandung.

Tabel 1.1
Nilai Rata-Rata Mata Pelajaran Akuntansi
Kelas XI IPS MAN 1 Bandung Tahun Pelajaran 2009/2010

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata	KKM
1.	XI IPS 1	18	58,05	7,00
2.	XI IPS 2	34	52,38	
3.	XI IPS 3	29	53,46	

Sumber: Data Nilai dari Guru Akuntansi MAN 1 Bandung yang Sudah Diolah

Berdasarkan Tabel 1.1, nilai Mata Pelajaran Akuntansi Kelas IPS MAN 1 Bandung menunjukkan angka pada kategori rendah karena masih di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 7,00. Di setiap kelasnya banyak siswa yang tidak mencapai KKM, seperti kelas XI IPS 1 sebanyak 14 siswa dari 18 siswa, kelas XI IPS 2 sebanyak 30 siswa dari 34 siswa, dan XI IPS 3 sebanyak 23 siswa dari 24 siswa.

Permasalahan rendahnya nilai Mata Pelajaran Akuntansi pada MAN 1 Bandung merupakan masalah yang perlu diperhatikan, karena prestasi belajar merupakan tujuan akhir sebuah proses pendidikan. Jika tidak segera ditangani secara serius dan optimal, masalah rendahnya nilai Mata Pelajaran Akuntansi di MAN 1 Bandung ini akan menjadikan pendidikan di Kota Bandung semakin jauh tertinggal dengan daerah lain atau bahkan dengan negara lain.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa Kelas XI MAN 1 Bandung masalah rendahnya motivasi siswa pun terungkap. Siswa merasa enggan dalam mengikuti Mata Pelajaran Akuntansi. Motivasi dan minat belajar yang rendah dan bahkan menurun akan berpengaruh juga kepada prestasi

belajarnya. Masalah tersebut perlu dipikirkan lebih mendalam agar pelajaran dan dapat diselesaikan dengan sungguh-sungguh.

Kemudian, minat siswa dalam Mata Pelajaran Akuntansi dapat dikatakan rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari daftar nilai tugas Mata Pelajaran Akuntansi yang masih banyak yang kosong. Hal ini disebabkan banyak siswa yang tidak mengumpulkan tugas akuntansi. Di samping itu, penyediaan fasilitas belajar perlu diperhatikan. Siswa MAN 1 Bandung harus dilengkapi dengan fasilitas yang lengkap karena statusnya sebagai MAN Model dan Ketrampilan.

Kemudian yang membedakan MAN dan SMA ada adalah terdapat kelompok Mata Pelajaran Agama dan Akhlaq Mulia. Hal ini tentunya bertujuan agar lulusan MAN lebih unggul dalam hal agama dan akhlaqnya. Oleh karena itu, lingkungan di sekitar siswa di sekolah yang terdekat adalah teman bergaul siswa. Dengan berbekal Mata Pelajaran Agama dan Akhlaq Mulia di sekolah, diharapkan siswa bergaul dengan teman-teman yang baik. Namun, hal tersebut perlu diteliti lebih jauh.

Berdasarkan kajian dari pendapat beberapa pakar, prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Slameto (2003:54) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor internal, eksternal, dan pendekatan belajar. Faktor internal meliputi faktor kesehatan, intelegensi, perhatian, minat, motif, bakat, dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal antara lain: cara orang tua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga siswa, sarana prasarana, metode belajar, dan lain-lain.

Selanjutnya menurut Djamarah (2008:177) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar meliputi faktor luar dan dalam. Faktor luar siswa diantaranya faktor lingkungan (alami dan sosial budaya) dan instrumental (kurikulum, program, sarana dan fasilitas, serta guru), sedangkan faktor dalam siswa diantaranya fisiologis (kondisi fisiologis dan kondisi panca indra) dan psikologis (minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif).

Karena faktor-faktor tersebut tercipta perbedaan prestasi belajar siswa yang berbeda-beda, yaitu prestasi siswa yang tinggi dan prestasi siswa yang rendah. Berdasarkan pendapat para ahli di atas mengenai berbagai macam faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, terungkap bahwa terdapat beberapa perbedaan pendapat di antara para ahli, hal ini menarik penulis untuk mengkaji lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, sehingga penulis memberi judul penelitian ini dengan judul:

“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI (Studi deskriptif pada siswa kelas XI IPS MAN 1 Bandung)”

1.2 Rumusan Masalah

Prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Diantara faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, penulis memperkirakan beberapa faktor saja, dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi siswa Kelas XI IPS MAN 1 Bandung.

2. Bagaimana pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi siswa Kelas XI IPS MAN 1 Bandung.
3. Bagaimana pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi siswa Kelas XI IPS MAN 1 Bandung.
4. Bagaimana pengaruh teman terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi siswa Kelas XI IPS MAN 1 Bandung.
5. Bagaimana pengaruh keadaan ekonomi keluarga siswa terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi siswa Kelas XI IPS MAN 1 Bandung.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI MAN 1 Bandung dan untuk mengumpulkan data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi siswa Kelas XI IPS MAN 1 Bandung.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi siswa Kelas XI IPS MAN 1 Bandung.
3. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi siswa Kelas XI IPS MAN 1 Bandung.

4. Untuk mengetahui pengaruh teman terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi siswa Kelas XI IPS MAN 1 Bandung.
5. Untuk mengetahui pengaruh keadaan ekonomi keluarga siswa terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi siswa Kelas XI IPS MAN 1 Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan, baik kegunaan teoritis dalam rangka mengembangkan teori, maupun kegunaan praktis yang dapat dipraktekan dalam pengembangan pengajaran di sekolah. Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Praktis
 - a. Untuk memberikan informasi mengenai motivasi, minat, fasilitas, teman dan keadaan ekonomi keluarga siswa.
 - b. Untuk dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan di dunia pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Kegunaan Teoritis
 - a. Untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan untuk memberikan sumbangan pemikiran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

- b. Sebagai bahan kajian dan pengembangan lebih lanjut khususnya tentang pengaruh motivasi, minat, fasilitas, teman dan keadaan ekonomi keluarga siswa terhadap prestasi belajar.

